

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting sebagai proses pembangunan bangsa. Melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi diri untuk menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan mengandung makna bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan dan melahirkan manusia sebagai peserta didik dalam suasana pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spriritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri sebagai manusia kepribadian, kecerdasan, keterampilan, akhlak mulia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara (Chomaidi & Salamah, 2018:10).

Kegiatan inti dalam dunia pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Hasil belajar peserta didik yang optimal merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar.”Hasil belajar adalah hasil usaha seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang diterima setelah belajar” (Samino & Marsudi, 2011:48). Sejalan dengan pendapat Lady Rosadi et al. (2017:244) “*learning outcomes is a result of one’s learning process*” dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah salah satu hasil dari proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran wajib yang perlu dipelajari siswa adalah matematika. Menurut Minsih & Astuti (2014:78-79) Matematika adalah suatu ilmu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, banyak aspek kehidupan ini yang dijalankan berdasarkan perhitungan matematika. Hasil belajar matematika adalah perubahan diri siswa setelah memperoleh pembelajaran matematika.

Maka untuk mengetahui peserta didik mengalami perubahan atau tidak dalam belajar matematika dapat dilihat melalui tinggi rendahnya hasil belajar matematika peserta didik. Namun berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas 5, diketahui hasil belajar

siswa masih belum optimal terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang rendah belum mencapai KKM yaitu 73 dengan presentase kelulusan 59,3% dan 40,6% siswa yang tidak lulus. Dan hasil observasi mendapati sebagian siswa juga menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang sulit. Hal tersebut dapat diketahui dari sikap siswa ketika pembelajaran matematika berlangsung. Siswa yang tidak menyukai matematika mereka akan cenderung merasa cemas, tidak senang dan tidak termotivasi sehingga mereka tidak tertarik untuk menyelesaikan masalah matematika yang diberi oleh guru mereka juga cenderung tidak memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan maupun memberikan latihan soal dan mereka merasa tidak takut akan nilai yang rendah dan hukuman saat mereka tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Namun berbeda dengan siswa yang menyukai matematika mereka akan merasa senang, semangat dan termotivasi dalam menyelesaikan masalah yang diberi oleh guru mereka cenderung menggumpulkan tugas tepat waktu dan mereka merasa takut akan nilai yang rendah dan hukuman ketika tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Perbedaan-perbedaan itulah yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika yang akan dicapai.

Sejalan dengan pendapat Slameto (2015:57) seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan mereka akan memperhatikan secara terus menerus dan diikuti dengan perasaan senang. Pendapat lain menyatakan bahwa siswa yang merasa termotivasi akan melibatkan diri dengan berbagai aktivitas dalam mempelajari sebuah topik seperti memperhatikan pembelajaran secara sungguh-sungguh Schuck, et al. dalam (Tiara et al., 2015:119).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya minat, motivasi dan sebagainya. Menurut Hilgard dalam (Slameto, 2015:57) menyatakan "*interest is persisting tendency to pay attention to enjoy some activity or content*". Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan untuk terus-menerus memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas atau konten. Siswa yang mempunyai minat yang

besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mendapatkan tujuan yang diminati. Seperti saat pembelajaran matematika siswa yang memiliki minat yang tinggi akan selalu memberikan perhatian secara penuh serta berusaha mencapai tujuan dalam belajar.

Faktor lainnya yang tidak kalah penting berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi berasal dari huruf latin yaitu *movere* yang bermakna dorongan atau gerak. Menurut Wina (2010:256) Dilihat dari sifatnya motivasi terdiri dari macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang, maka dalam tujuan yang akan dicapai ada dalam kegiatan itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang, maka tujuan yang akan dicapai berada pada diluar kegiatan itu sendiri. Motivasi intrinsik dapat muncul dengan sendirinya tanpa adanya rangsangan untuk timbul dan sudah ada dari dalam diri siswa sendiri yang sejalan dengan kebutuhan. Sedangkan motivasi ekstrinsik memerlukan rangsangan dari luar diri untuk muncul. Motivasi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik siswa, yakitu motivasi yang berasal dari luar diri siswa.

Meskipun motivasi intrinsik lebih berkesan untuk mendorong siswa dalam belajar, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik tidak diperlukan. Untuk menimbulkan motivasi intrinsik dalam diri siswa maka dibutuhkan motivasi ekstrinsik untuk mendorong munculnya motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinik dapat mendorong siswa untuk melakukan dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Maka siswa yang sudah memiliki minat yang tinggi maka ia akan berusaha dalam belajar karena merasa termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arigiyati et al. (2019:245) "*motivation was a factor within students that gave directions to do learning activities*" dapat diartikan bahwa motivasi terdapat pada dalam diri siswa akan memberikan petunjuk untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Slameto (2015:54) faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu, faktor dari dalam meliputi kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, fisik dan kesehatan. Dan faktor dari luar meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Siswa yang mempunyai minat dan motivasi yang rendah maka akan mengalami kesulitan dalam menerima materi saat proses belajar sehingga hasil belajar yang didapat tidak optimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Triarisanti & Purnawarman (2019:131) "*The higher interest and motivation of students, the higher learning outcomes will be. Conversely, the lower the interest and motivation, the lower the learning outcomes*". Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat dan motivasi siswa maka hasil belajarnya akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah minat dan motivasi siswa maka akan hasil belajarnya akan semakin rendah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hermanto tahun 2019 dengan judul "Kontribusi Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Bulusidokerto Sidoarjo". Diketahui bahwa minat belajar memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,97 artinya minat memiliki korelasi yang kuat terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Makmum (2014:148) minat dapat memudahkan konsentrasi dalam pikiran seseorang, minat dapat mencegah gangguan perhatian dari luar, minat juga dapat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, dan minat dapat memperkecil kebosanan dalam belajar. Berdasarkan penelitian yang relevan serta pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa minat memiliki kontribusi untuk membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang optimal. Namun pada kenyataannya didapati bahwa minat siswa terhadap matematika rendah. Sebagian siswa beranggapan matematika adalah pelajaran yang menakutkan dan sulit dapat dilihat ketika pembelajaran sedang berlangsung sebagian siswa ada yang merasa senang dan tertarik namun ada juga siswa yang tidak merasa senang dan tidak tertarik saat

pembelajaran. Dengan perbedaan minat belajar tersebut maka dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya berdasarkan penelitian yang relevan oleh Wigati tahun 2016, dengan judul “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Wonoayu”. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa dengan $f_{hitung} = 7,703$. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar dan tujuan yang akan dicapai (Wina, 2010:265). Semakin kuat motivasi ekstrinsik yang dimiliki siswa maka akan merangsang munculnya minat dari dalam diri siswa terhadap suatu pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang relevan dan pendapat ahli diatas diketahui bahwa motivasi ekstrinsik memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya diketahui motivasi ekstrinsik siswa terhadap matematika rendah. Hal tersebut dapat diketahui sebagian siswa tidak merasa cemas ketika perbuatannya menyebabkan berbagai konsekuensi, seperti sebagian siswa tidak peduli ketika mendapatkan nilai yang rendah, mendapatkan hukuman ketika tidak mengerjakan tugas dan siswa juga merasa senang ketika guru meninggalkan kelas. Dengan motivasi ekstrinsik yang rendah tersebut tentu tidak akan memunculkan minat yang ada dalam diri siswa. Perlunya motivasi ekstrinsik pada diri siswa akan membantu siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang optimal karena mereka akan terpacu untuk selalu belajar karena adanya berbagai konsekuensi yang akan diterima. Hal yang dapat dikembangkan oleh guru adalah motivasi ekstrinsik siswa dengan memberikan pujian, hadiah, ulangan maupun hukuman karena dengan guru mengembangkan motivasi ekstrinsik siswa maka minat siswa terhadap pembelajaran akan muncul dengan sendirinya.

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Kontribusi Minat Belajar dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar matematika siswa yang tidak optimal.
2. Beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan saat mengikuti pelajaran.
3. Beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Beberapa siswa tidak merasa takut saat tidak mengerjakan tugas.
5. Beberapa siswa tertarik mendapatkan nilai dari hasil belajar matematika yang optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah mengenai kontribusi minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 di SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada latar belakang maka dirumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah minat belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen?
2. Apakah motivasi ekstrinsik berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen?
3. Apakah minat belajar dan motivasi ekstrinsik berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.
2. Mengetahui kontribusi motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.
3. Mengetahui kontribusi minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa kelas 5 SD Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah referensi data yang berkaitan dengan kontribusi minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Memperkaya khasanah ilmu mengenai kontribusi dari minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan mampu menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai kontribusi minat belajar dan motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa.
 - b. Diharapkan bagi mahasiswa agar mampu memahami dan menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya.
 - c. Diharapkan bagi guru dapat memahami kontribusi minat belajar dan motivasi ekstrinsik yang kaitannya dengan hasil belajar siswa.